



**KOMPETENSI GURU DALAM MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN DI TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT
NU 31 SUMBERSARI KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
SUHARTINI
NPM. 21601014012**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

2020

Abstrak

Suhartini, 2020. *Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Tk Muslimat Nu 31 Sumbersari Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H Anwar Sa'dullah. Pembimbing 2: Yorita Febry Lismanda, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Kompetensi, pendidikan, pembelajaran

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dikuasai oleh setiap pendidik. kompetensi guru juga sebagai agen pokok dalam terlaksananya proses kegiatan belajar pembelajaran yang terjadi pada setiap jenjang sekolah.

Berdasarkan observasi awal tentang kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran bahwa ada beberapa kategori pada kompetensi guru yang sudah terlaksana dengan baik da nada beberapa kategori juga yang belum terlaksana dengan baik.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah yakni tentang penyusunan rencana pembelajaran di TK Muslimat NU 31, pelaksanaan proses belajar pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian belajar pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penyusunan rencana pembelajaran pada TK Muslimat NU 31, mengetahui pelaksanaan proses belajar mengajar pada TK Muslimat NU 31, dan mengetahui pelaksanaan penilaian belajar mengajar pada TK Muslimat NU 31.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berisi kutipan-kutipan dari hasil yang diperoleh dari penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *flied research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.. Teknik Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan rencana pembelajaran pada lembaga ini sepenuhnya dirancang oleh wali kelas mulai dari prosem, RPPM, dan RPPH yang diperbaharui setiap tahun ajaran baru. untuk Prota di rancang oleh seluruh pendidik, hanya saja prota pada lembaga ini sudah lama tidak diperbaharui. Pelaksanaan kegiatan belajar pembelajaran pada lembaga ini mulai dari materi, media, metode pembelajran, dan teknik penilaian yang digunakan berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah di rancang. pelaksanaan penilaian pada hasil kegiatan pembelajaran pada lembaga ini menggunakan 3 teknik diantaranya teknik penilaian skala capaian perkembangan anak (*rating scale*) dengan format *checklist*, teknik penilaian catatan anekdot, dan teknik penilaian catatan hasil karya. Instrument penilaian menggunakan pedoman 9 kecerdasan.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai sasaran yaitu tentang bagaimana langkah kedepan TK Muslimat NU 31 Sumbersari Kota Malang untuk dapat mengembangkan lebih baik bagi kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran pada penyusunan rencana pembelajara, pelaksanaan pemebelajran,



dan pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran dapat menghasilkan hasil yang memuaskan.



Abstract

Suhartini, 2020. *Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di Tk Muslimat Nu 31 Sumpalsari Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H Anwar Sa'dullah. Pembimbing 2: Yorita Febry Lismanda, S.Pd, M.Pd.

Teacher competence is a set of knowledge, skills and behaviors that must be mastered by every educator. teacher competency is also a principal agent in the implementation of the process of learning and learning activities that occur at every level of the school. Based on data exposure The purpose of this study was to determine the preparation of learning plans in TK Muslimat NU 31, knowing the implementation of the teaching and learning process at TK Muslimat NU 31, and knowing the implementation of teaching and learning assessments at TK Muslimat NU 31. The preparation of the learning plan at this institution is entirely designed by the homeroom teacher starting from the program, RPPM, and RPPH which is updated every new school year. for Prota is designed by all educators, it's just that prota at this institution has not been updated for a long time. The implementation of learning activities at this institution starts from the material, media, learning methods, and assessment techniques used in accordance with the planned learning plan. Implementation of the assessment of the results of learning activities at this institution using 3 techniques including rating techniques for the achievement of child development scales (rating scale) with a checklist format, anecdotal note assessment techniques, and techniques for evaluating the notes of the work. The assessment instrument uses 9 intelligence guidelines.

Key Words: Competency, education, learning

BAB I

PENDAHULUAN

Konteks Penelitian

Dunia pendidikan pada masa sekarang kerap sekali menerima tantangan. Pemikiran dan gaya hidup anak sekarang jauh berbeda dengan anak dahulu, hal ini juga sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran untuk peserta didik pada masa sekarang. Agar terciptanya kualitas pembelajaran yang dapat memberi motivasi kepada setiap anak didik.

Sumber daya manusia yang bermutu hanya dapat diwujudkan dengan pendidikan yang bermutu. Pendidikan bermutu ialah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi positif yang terpendam dalam diri anak didik. Dengan pendidikan bermutu dapat menghasilkan tenaga-tenaga muda potensial yang tangguh dan siap bersaing dalam masyarakat dunia. Seperti yang sudah tercantum dalam Undang-undang No 23 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Selaras dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional maka Visi Pembangunan Pendidikan Nasional adalah “Terwujudnya Manusia Indonesia Yang Cerdas, Produktif dan Berakhlak Mulia”.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling awal dalam meletakkan dasar pertama terbentuk dan berkembangnya potensi pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak (Lismanda 2012, 1). Oleh sebab itu, pendidik untuk anak usia dini harus faham betul tentang pelaksanaan pembelajaran terhadap pendidikan anak usia dini, karena pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti untuk memberikan pengetahuan bagi anak.

Pendidikan merupakan bagian dari kegiatan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Oleh sebab itu, kegiatan pendidikan merupakan perwujudan dari cita-cita bangsa. Dengan demikian kegiatan pendidikan nasional perlu diorganisasikan dan dikelola sedemikian rupa supaya pendidikan nasional sebagai suatu organisasi dapat menjadi sarana untuk mewujudkan cita-cita nasional.

Secara rinci cita-cita nasional yang terkait dengan kegiatan pendidikan telah dituangkan dalam Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selanjutnya prinsip penyelenggaraan pendidikan secara jelas juga telah diuraikan dalam Undang-Undang Sisdiknas tersebut, yaitu tercantum pada pasal 4, bahwa : 1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi

hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai *cultural*, dan kemajemukan bangsa, 2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna, 3) Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, 4) Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, 5) Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat, 6) Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Adapun fungsi pendidikan nasional sebagaimana tercantum pada Bab II pasal 3 disebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, fungsi pendidikan juga dapat dilihat dalam dua perspektif. Pertama, secara mikro (sempit), pendidikan berfungsi untuk membantu secara sadar perkembangan jasmani dan rohani peserta didik. Kedua, secara makro (luas), pendidikan berfungsi sebagai pengembangan pribadi, pengembangan warga pengembangan negara.

Guru sebagai pendidik adalah orang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan negara. Karena seorang guru berpengaruh terhadap kualitas pendidikan pada suatu negara. Seperti tinggi rendahnya kebudayaan suatu

masyarakat atau maju mundurnya tingkat kebudayaan suatu masyarakat sebagian besar bergantung kepada pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru-guru.

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Namun pada kenyataannya guru pada masa sekarang berbeda dengan guru pada masa dahulu. Guru pada masa dahulu dipandang sebagai sumber informasi tetapi untuk guru pada masa sekarang tidak lagi dipandang sebagai sumber informasi karena dimasa sekarang sumber informasi bisa didapat di berbagai sumber.

Kompetensi utama yang harus dimiliki guru dalam menghadapi anak yang mengalami kesulitan belajar agar pembelajaran yang dilakukan dapat efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogik, guru harus belajar secara maksimal untuk menguasai kompetensi pedagogik ini baik secara teori dan praktik. Dari sinilah, perubahan dan kemajuan akan terjadi dengan pesat.

Kompetensi pedagogik guru seperti pemahaman terhadap peserta didik menjadi subjek dalam pembelajaran sebagai individu yang mempunyai potensi yang beragam yang harus dikembangkan. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam hal ini berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pemberi inspirator dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 23 maret 2020 di TK Muslimat NU 31 Sumbersari Kota Malang catatan yang

diperoleh adalah tercatat bahwa sekolah ini berdiri sejak tahun 1986 hingga sekarang masih tetap berdiri di khalayak masyarakat. Lembaga ini memiliki 4 pendidik, dimana 2 pendidik lainnya sudah tamat dalam menempuh sarjana pendidikan, dan 2 pendidik lainnya sedang menempuh sarjana pendidikan. Ada beberapa hal yang terlihat tidak sesuai dengan standart kompetensi saat peneliti melakukan penelitian pada lembaga ini, yaitu pertama pada lembaga ini rencana program pembelajarannya masih belum tertata dengan benar. Yang kedua pada lembaga ini hasil dari kegiatan anak-anak masih belum dimanfaatkan dengan tepat. Yang ketiga Pembelajaran pada lembaga ini masih terbilang klasikal dan terencana dari keinginan guru. Ketiga hal permasalahan tersebut bertolak belakang dengan 3 standar kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran pada guru paud. Diantaranya ialah yang pertama 3.1.1 Menyusun rencana kegiatan tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, harian. Yang kedua 3.2.2 Menggunakan metode pembelajaran melalui bermain sesuai dengan karakteristik anak. Yang ketiga 3.3.3 Menggunakan hasil-hasil penilaian untuk berbagai kepentingan pendidikan. Penelitian ini dirancang untuk melihat kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran TK Muslimat NU 31 Kota Malang.

Fokus Penelitian

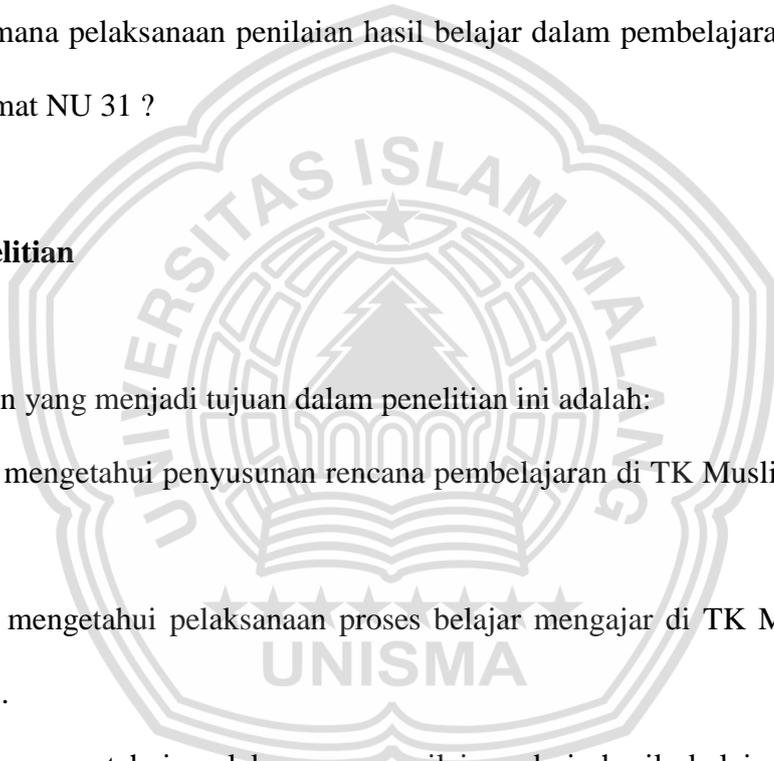
Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penulis tertarik untuk memfokuskan penelitian

1. Bagaimana penyusunan rencana pembelajaran di TK Muslimat NU 31 ?
2. Bagaimana pelaksanaan proses belajar pembelajaran di TK Muslimat NU 31 ?
3. Bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar dalam pembelajaran di TK Muslimat NU 31 ?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyusunan rencana pembelajaran di TK Muslimat NU 31.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan proses belajar mengajar di TK Muslimat NU 31.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian dari hasil belajar dalam pembelajaran di TK Muslimat NU 31 ?



Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kompetensi pedagogik. Memberikan informasi tentang bagaimana seorang guru yang harus memiliki kompetensi pedagogik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini:

- 1) Bagi guru, memberikan wawasan untuk dapat memberikan kemampuannya lebih baik lagi dalam melakukan pembelajaran.
- 2) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan sebagai sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan di Universitas Islam Malang dalam bidang pendidikan.

Definisi Operasional

1. Kompetensi

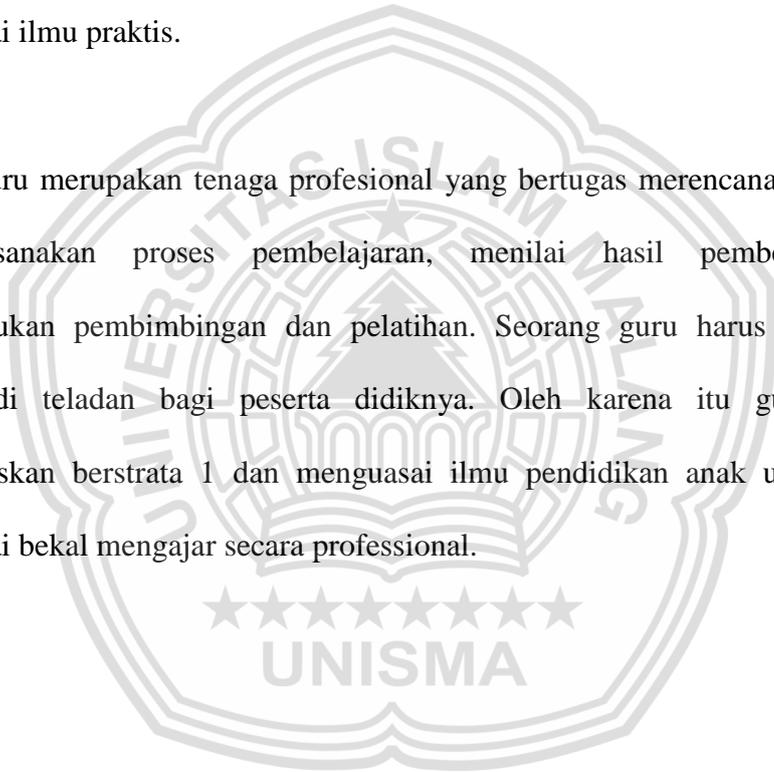
Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi dapat dikenali dari sejumlah indikator yang dapat diukur dan diamati, serta dapat dicapai melalui pengalaman belajar yang dikaitkan dengan bahan kajian dan bahan pelajaran serta kontekstual.

2. Kompetensi Pedagogik

Pedagogik merupakan suatu ilmu yang bukan saja menelaah pendidikan untuk mengetahui keadaan atau hakikat pendidikan, melainkan mempelajari pula tindakan pembelajaran meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, ilmu ini juga digolongkan sebagai ilmu praktis.

3. Guru

Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Seorang guru harus mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya. Oleh karena itu guru TK diharuskan berstrata 1 dan menguasai ilmu pendidikan anak usia dini sebagai bekal mengajar secara professional.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di TK Muslimat NU 31 Sumbersari Kota Malang mengenai : “Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di TK Muslimat NU 31 Sumbersari Kota Malang”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dalam kegiatan penyusunan rencana pembelajaran masih menggunakan format dari kurikulum KTSP . Perangkat pembelajaran yang dimiliki diantaranya ada Prota, Prosem, RPPM, dan RPPH. Dalam pembuatan RPPM dilakukan dari awal semester dan pembuatan RPPH dilakukan setiap hari, kedua perangkat pembelajaran tersebut dirancang oleh pendidik yang mempunyai tanggung jawab sebagai wali kelas. Kepala sekolah mempunyai wewenang dalam mengesahkan dan mengawasi jalannya perangkat pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan belajar pembelajaran berjalan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya mulai dari runtutan kegiatan, materi pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, metode yang digunakan, dan teknik penilaian yang digunakan.. Dari awal kegiatan mulai SOP awal, kegiatan inti, istirahat, recalling, dan SOP penutup dibimbing oleh satu pendidik yang bertugas menjadi wali kelas.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran menggunakan 3 teknik diantaranya ada teknik penilaian skala capaian perkembangan anak (*rating scale*) dengan format *checklist*, teknik penilaian catatan anekdot, dan teknik penilaian catatan hasil karya. Instrument penilaian menggunakan pedoman 9 kecerdasan.

a. Saran

1. Kepada sekolah

- a. Hendaknya sekolah menambah tenaga pendidik agar proses kegiatan belajar pembelajaran baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian berjalan dengan lebih baik dan efektif.
- b. Perangkat pembelajaran merupakan pedoman guru untuk menjalankan proses belajar pembelajaran maka dari itu para pendidik harus lebih dapat berkoordinasi kembali mengenai pembaharuan perangkat pembelajaran.
- c. Menggunakan lebih baik nilai fungsi hasil penelitian atau evaluasi, memanfaatkan lembar hasil penilaian untuk pengembangan pembelajaran selanjutnya.

2. Kepada guru

Tetap semangat untuk belajar lagi dan mencoba hal baru lagi terlebih khusus dalam bidang pendidikan guna dalam penerapan belajar pembelajaran dapat melaksanakan dengan sebaik-baiknya



3. Kepada peneliti lain

Penelitian ini masih terbatas dalam pengetahuan tentang kompetensi pedagogik di TK Muslimat NU 31 Sumber Sari Malang, untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas.



DAFTAR RUJUKAN

- Alwasilah, Adeng Chaedar. 2008. *Filsafat Bahasa Dan Pendidikan*. Diterbitkan Atas Kerjasama Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. “Dasar–Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.(2010).” *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Asef, U. F. 2010. “Sukses Menjadi Guru Tk-Paud, Tips, Strategi, Dan Panduan-Panduan Pengembangan Praktisnya.” *Bening: Jogjakarta*.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. “Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif.” *Cet. I*.
- Indonesia, Presiden Republik. 2003. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia*.
- Ismail, Muh Ilyas. 2010a. “Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran.” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 13 (1): 44–63.
- . 2010b. “Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran.” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 13 (1): 44–63. <https://doi.org/10.24252/Lp.2010v13n1a4>.
- Juhji, Juhji. 2016. “Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan.” *Studia Didaktika* 10 (01): 51–62.
- Lismanda, Yorita Febry. 2012. “Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Di Tk Pembina Kabupaten Probolinggo.” *Skripsi Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar & Prasekolah-Fakultas Ilmu Pendidikan Um*.
- Lismanda, Yorita Febry, Mutiara Sari Dewi, And Ika Anggraheni. 2015. “Media Elektronik Dan Pengawasan Orang Tua Sebagai Pendidikan Anti Kekerasan Aud Dalam Perspektif Psikologi.” *Seling: Jurnal Program Studi Pgra* 1 (2): 108–116.
- Moleong, Lexy J. 1989. “Metodologi Penelitian Kualitatif.”

- Mulyasa, Enco. 2005. "Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan." *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 24–29.
- Mulyasa, H. E. 2012. "Manajemen Paud." *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Muntachobat, Nadatil, Rosichin Mansur, And Yorita Febry Lismanda. 2019. "Konsep Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (Tel A'ahikitabita'limial-Muta'allim Karya Az-Zarnuji Dan Kitab Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim Karya Kh. Hasyim Asy'ari)." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (5): 48–56.
- Muslich, Masnur. 2007. *Ktsp: Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual, Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah*. Bumi Aksara.
- No, Undang-Undang. 20. *Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Nugraha, Enung. 2017. "Evaluasi Pendidikan Pada Jenjang Paud." *Aş-Şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (02): 106–118.
- Ri, Kementerian Pendidikan Nasional. 2006. "Undang-Undang Ri No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen."
- Rohani, Ahmad. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran (Teori & Praktek Ktsp)*. Kencana.
- Septiana, Marini. 2017. "Kompetensi Pedagogik Guru Raudhatul Athfal Sekecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun 2017." Phd Thesis, Iain Salatiga.
- Setiawan, Eko. 2018. "Kompetensi Pedagogis & Profesional Guru Paud Dan Sd/Mi." *Jakarta: Penerbit Erlangga*.
- Suhandani, Deni, And Julia Julia. 2014. "Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang (Kajian Pada Kompetensi Pedagogik)." *Mimbar Sekolah Dasar* 1 (2): 128–41. <https://doi.org/10.17509/Mimbar-Sd.V1i2.874>.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini."
- Suraji, Imam. 2012. "Urgensi Kompetensi Guru." *Edukasia Islamika* 10 (2): 70284.



Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Prenada Media.

Undang-Undang, R. I. 1989. "No. 2 Tahun 1989." *Sistem Pendidikan Nasional*.

Wina, Sanjaya. 2005. "Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi." *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.

Woolfolk, Anita E., Anita Woolfolk Hoy, Malcolm Hughes, And Vivienne Walkup. 2007. *Psychology In Education*. Pearson Education.

